

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

1. Sebagian besar praktik cuci tangan anak sebelum diberi demonstrasi dalam kategori kurangsebanyak 31 anak (72,1%) di TK. Al-Amin Wage Taman Kabupaten Sidoarjo.
2. Sebagian besar praktik cuci tangan anak sesudah diberi demonstrasi cuci tangan dalam kategori baik sebanyak 25 anak(58,1%)di TK. Al-Amin Wage Taman Kabupaten Sidoarjo.
3. Praktik mencuci tangan sebelum diberikan demonstrasi dalam kategori kurang sebanyak 31 anak (72,1%), kategori cukup sebanyak 12 anak (27,9%). Praktik mencuci tangan sesudah diberikan demonstrasi dalam kategori baik sebanyak 25 anak (58,1%), kategori cukup 13 anak (30,2%), dan kategori kurang sebanyak 5 anak (11,6%) d TK. Al-Amin Wage Taman Sidoarjo.

7.2 Saran

1. Bagi tempat penelitian

Diharapkan memberikan sarana dan prasarana yang memadai untuk meningkatkan kebiasaan mencuci tangan pakai sabun pada anak agar kebiasaan yang sudah baik dapat membentuk perilaku yang baik hingga mereka dewasa. Sarana dan prasarana yang ada perlu ditingkatkan kelengkapannya (handuk, tisu, dan sabun cair isi ulang) agar program CTPS pada anak di TK Al-Amin Wage Taman Sidoarjo tetap terlaksana.

2. Bagi responden

Diharapkan untuk selalu meningkatkan pengetahuan tentang langkah-langkah cuci tangan baik melalui media cetak maupun elektronik serta membiasakan cuci tangan dengan teknik yang benar baik di sekolah atau di rumah.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat menerpakan kebiasaan yang baik untuk keluarga salah satunya adalah dengan selalu menerapkan kebiasaan cuci tangan pakai sabun.

4. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini hanya mengulas tentang langkah-langkah cuci tangan yang baik dan benar. Peneliti mengharapkan ada peneliti lain yang meneliti tentang manfaat mencuci tangan, bahaya yang ditimbulkan ketika tidak mencuci tangan, dan beberapa waktu yang diharuskan untuk mencuci tangan secara mendetail agar masyarakat memahami dan melaksanakan kebiasaan ini dengan baik.

5. Bagi Keperawatan

Upaya peningkatan kesehatan diantaranya adalah dengan upaya promotif. Salah satu upaya promotif adalah membiasakan cuci tangan pakai sabun sejak dini. Perawat sebagai salah satu komponen dibidang kesehatan diharapkan dapat memberikan saran, nasehat, maupun contoh terhadap masyarakat agar senantiasa menerapkan kebiasaan cuci tangan pakai sabun.

